

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan perekonomian merupakan salah satu bentuk usaha yang bertujuan guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, apabila laju pertumbuhan ekonomi itu meningkat maka dapat dipastikan kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat bisa terpenuhi. Agar kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi maka dibutuhkanlah lapangan kerja yang bisa menyerap tenaga kerja yang ada. Seperti yang diketahui bahwasannya negara kita yakni Indonesia ini tidak pernah kekurangan potensi kekayaan alam supaya bisa dimanfaatkan oleh masyarakatnya, akan tetapi masyarakatnya sendiri masih belum bisa memanfaatkan dan memaksimalkan potensi yang ada.¹

Ekonomi rakyat adalah kegiatan perekonomian yang dilakukan secara langsung oleh rakyat secara mandiri dimana dalam pengelolaan potensi sumber daya yang ada dan bisa digunakan serta dimaksimalkan agar kebutuhan dasar dan kebutuhan keluarganya dapat terpenuhi. Dalam sistem ekonomi yang terdapat tanda dengan munculnya suatu kumpulan atau lembaga agar kesejahteraan ekonomi rakyat semakin meningkat.²

Penggerak perekonomian yang memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian di Indonesia adalah UMKM, dimana UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sudah terbukti menjadi titik tumpu dalam penguatan ekonomi pada saat terjadinya krisis

¹ Bachtiar Rifai, 'Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)', *Jurnal Sosio Humaniora*. Vol. 3 No .4, September 2012. Hal. 32.

² Gregori Grossman, *Sistem-Sistem Ekonomi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). Hal. 19.

ekonomi dan juga sebagai roda penggerak kebangkitan perekonomian setelah terjadi krisis ekonomi. UMKM sendiri adalah bagian dari sektor ekonomi nasional yang posisinya sangat berpengaruh bagi suatu negara dan langsung berhubungan dengan masyarakat sehingga menjadikan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional.

Berdasarkan pada kondisi tersebut, pada tahun 2009 pemerintah Indonesia merencanakan tahun industri kreatif karena penggerak sektor riil merupakan di bidang industri ditengah-tengah ancaman menurunnya perekonomian yang disebabkan akibat adanya krisis global. Melalui instruksi presiden No. 6 tahun 2009 yakni terkait industri kreatif yang akan dikembangkan terhadap 28 instansi pemerintah pusat dan daerah agar bisa mensupport atas kebijakan pemerintah terkait pengembangan industri kreatif dari tahun 2009-2015 yakni pengembangan perekonomian yang diwujudkan dengan keterampilan, kreativitas, dan bakat individu yang memiliki nilai ekonomi serta memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia.³

Menurut data dari Kementrian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, total UMKM yang ada di Indonesia sebesar 64,2 juta bisa juga dalam jumlah lain dalam hitungan persen sebanyak 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Untuk itu daya serap tenaga kerja yang dihasilkan oleh UMKM yakni sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Disamping itu UMKM memiliki kontribusi

³ Bachtiar Rifai, 'Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)', *Jurnal Sosio Humaniora*. Vol. 3 No. 4, September 2012.

terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1% untuk sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha. UMKM sangat di dominasi oleh pelaku usaha mikro yang berjumlah 98,68% dengan daya serap tenaga kerja kurang lebih diangka 89%. Sementara itu sumbangan usaha mikro terhadap PDB hanya sekitar 37,8%. Dapat kita lihat dari data diatas bahwasannya Indonesia ini mempunyai potensi ekonomi nasional yang sangat kuat karena jumlah UMKM terutama usaha mikro yang sangat melimpah dan mampu menyerap tenaga kerja yang sangat besar.⁴

UMKM sendiri merupakan bagian dari kegiatan ekonomi yang berbasis kerakyatan. Membangun perekonomian nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas lapangan pekerjaan, layanan ekonomi yang lebih baik terhadap masyarakat, proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, agar terciptanya pertumbuhan ekonomi serta mewujudkan stabilisasi suatu negara. Dari hal itu kita dapat mengetahui betapa pentingnya peran UMKM terhadap pembangunan ekonomi suatu negara. Melalui pemberdayaan UMKM terhadap masyarakat merupakan pilihan yang tepat agar bisa angka pengangguran di suatu negara bisa berkurang, tidak hanya itu itu juga merupakan pilihan strategis supaya bisa meningkatkan pendapatan masyarakat yang memiliki penghasilan masih dibawah rata-rata agar bisa mengurangi ketimpangan pendapatan dan kemiskinan yakni dengan

⁴ Dedy Sasongko, 'UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit', *Kementrian Keuangan Republik Indonesia*, 2020 <<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>> , diakses pada 24 February 2023.

memaksimalkan keterampilan pengelola usaha dan meningkatkan kemampuan usaha.⁵

UMKM memiliki pengaruh sangat penting terhadap pemberdayaan masyarakat yang masih belum memiliki lapangan pekerjaan atau masih pengangguran. Setiap masyarakat harus memiliki pekerjaan karena dari bekerjalah masyarakat bisa mencukupi kebutuhan pribadi dan kebutuhan keluarganya, maka dari hal tersebut setiap masyarakat dapat terhindar dari pengangguran dan kemiskinan.⁶ Seperti yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an yakni tentang anjuran untuk melakukan usaha ekonomi atau bekerja yakni dalam surat an-najm ayat 39 yang berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ٣٩

Artinya: *dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.*" (Q.S. An-Najm[53]: 39).⁷

Dimana ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah akan memberikan balasan yang sempurna kepada semua orang yang memang memiliki tekad untuk bekerja keras. Apapun yang di niatkan untuk Allah maka usaha dan semua ikhtiar akan memberikan hasil yang sesuai dari apa yang sudah kita kerjakan dan dari hasil kerja keras nantinya semua kebutuhan hidup akan terpenuhi. Dimanapun orang itu bekerja dan mau berusaha keras agar

⁵ Sayyid Sabiq, *Fikih Muamalah* (Jakarta: Darul Fath, 2004). Hal. 35.

⁶ Adnan Husadi Putra, 'Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora', *Jurnal Analisis Sosiologi*, Vol. 5 No. 2 (2011). Hal. 41.

⁷ Departemen Agama RI. "Al-Qur'an dan Terjemahannya An-Najm (53) 39." Akses Tanggal 28 Februari 2023, <https://quran.kemenag.go.id/surah/53/39>.

mendapatkan rezeki, maka Allah menjanjikan pahala baginya apapun itu pekerjaannya.⁸

Selain itu UMKM juga memiliki peran dalam menggerakkan banyak sektor lain seperti halnya jasa distribusi dan transportasi, jasa sewa lahan produksi, industri manufaktur pembuat mesin produksi, industri kemasan, jasa periklanan atau *advertising*, pemasaran, dan jasa desain branding produk.⁹

UMKM Mafia Gedang merupakan salah satu UMKM yang ada di Kota Surabaya lebih tepatnya di Kecamatan Tambaksari yang mana UMKM ini perkembangannya sangat signifikan dan memberikan manfaat terhadap masyarakat di sekitarnya. Seperti yang saya ketahui di media sosial Mafia Gedang yakni di channel tiktok dari Mafia Gedang bahwa hadirnya UMKM Mafia Gedang di Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya ini memberikan pengaruh terhadap masyarakat yang ada di sekitarnya. Sebelum adanya UMKM Mafia Gedang, masyarakat Tambaksari khususnya masyarakat yang ada di sekitar UMKM tersebut masih banyak yang tidak memiliki pekerjaan. Dengan perkembangan Mafia Gedang yang signifikan semakin memberikan dampak positif terhadap masyarakat karena sebelum adanya Mafia Gedang masih banyak yang menganggur dan sekarang mayoritas masyarakat yang ada di sekitarnya bekerja di UMKM Mafia Gedang tersebut.

⁸ Sesi Enjel, 'Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Agen Kelapa Sawit Di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji)' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019). Hal. 9.

⁹ Sri Sugianti, 'Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat' (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019). Hal. 16.

Berdasarkan channel tiktok pada akun Mafia Gedang bahwa UMKM ini menyerap banyak tenaga kerja dari masyarakat sekitarnya untuk diberikan pekerjaan agar masyarakat yang ada di sekitarnya mendapatkan pendapatan. Apabila tingkat pendapatan masyarakat meningkat dari situlah bisa dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat juga meningkat. Tetapi, dalam mengukur tingkat kesejahteraan tidak bisa diukur dengan meningkatnya pendapatan masyarakat saja namun ada hal lain yang dapat kita lihat seperti pemenuhan kebutuhan dasar yang juga termasuk dalam indikator kesejahteraan.

Dalam sistem ekonomi Islam tujuan dari usaha atau bisnis tidak selalu bertujuan untuk mencari keuntungan semata saja, memang tujuan utama dalam dunia usaha dan bisnis untuk menghasilkan keuntungan tetapi di satu sisi juga harus bisa memberikan manfaat untuk banyak orang. Seperti tujuan yang dilakukan oleh UMKM Mafia Gedang bahwa dengan adanya Mafia Gedang masyarakat yang ada disekitarnya juga harus mendapatkan dan merasakan manfaat dari adanya usaha atau bisnis tersebut.

Perbaikan ekonomi masyarakat memang tidak bisa langsung secara instan membaik tetapi perbaikannya harus secara bertahap dan berkelanjutan supaya terciptanya nilai tambah yang lebih meningkat dan mendapatkan penghasilan yang tentunya lebih besar lagi. Dalam memberdayakan masyarakat yang dilakukan oleh UMKM bertujuan agar masyarakat sendiri bisa lebih kreatif dan mandiri untuk meningkatkan kualitasnya karena nantinya itulah masyarakat menjadi mandiri agar bisa meningkatkan

pendapatannya. Dari situlah masyarakat akan merasakan kesejahteraan hidupnya yang lebih baik bagi dirinya sendiri dan keluarganya.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang UMKM yang mengangkat judul **“Analisis Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mafia Gedang Pusat Tambaksari Kota Surabaya)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran Mafia Gedang sebagai pelaku UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Tambaksari pada aspek pendapatan?
2. Bagaimana peran Mafia Gedang sebagai pelaku UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Tambaksari menurut perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dibuat yaitu:

¹⁰ Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat Dan Jaring Pengaman Sosial* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999). Hal. 129.

- a. Untuk mengetahui peran Mafia Gedang sebagai pelaku UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Tambaksari pada aspek pendapatannya.
- b. Untuk mengetahui peran Mafia Gedang sebagai pelaku UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Tambaksari menurut perspektif ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat khususnya bagi pembangunan ilmu ekonomi dan bisnis yang sesuai dengan ekonomi Islam atau juga bisa menjadi referensi yang bisa memberikan suatu informasi teoritis bagi semua pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait permasalahan ini, serta bisa memperbanyak sumber pustaka yang sudah ada.

- b. Secara praktis

- 1) Untuk pelaku UMKM

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para UMKM terkait dengan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- 2) Untuk Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan ekonomi Islam.

Khususnya masyarakat Tambaksari agar mengetahui peran Mafia Gedang selaku UMKM yang ada di Tambaksari yang berperan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Tambaksari.

3) Untuk Peneliti

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman. Dan dapat mengimplementasikan ilmu yang didapatkan selama dibangku perkuliahan dalam penelitian. Dan juga menambah wawasan dan pengetahuan terkait peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan dengan perspektif ekonomi Islam, khususnya UMKM Mafia Gedang yang menjadi objek peneliti itu sendiri.

D. Kajian Pustaka

Agar memberikan kemudahan penulis untuk melakukan penelitian saat ini, maka penulis melakukan kajian Pustaka dari berbagai hasil penelitian sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kesamaan antara judul dan pembahasan yang akan dibahas. Maka dari itu, perlunya ada kajian yang relevan dengan pembahasan tersebut antara lain:

1. Skripsi, Siti Masdiyah, tahun 2019, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul Analisis Usaha Pengembangan Sapi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Marga Agung Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan)

Penelitian ini membahas terkait usaha pengembangan sapi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah guna menganalisa bagaimana usaha pengembanagn sapi dalam berperan memberikan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni memakai metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis usaha pengembangan sapi yang dimiliki masyarakat di Desa Marga Agung Kecamatan Jati Agung. Hasil dari penelitian dan setelah menganalisis tentang tanggapan masyarakat yang menjadi peternak sapi bahwa mengembangkan usaha ternak sapi masih belum bisa dikatakan dapat mensejahterakan para peternak sapi yang ada di Desa Marga Agung karena dari adanya pengembangan usaha sapi ini masih belum terpenuhinya tiga indikator kesejahteraan yaitu pendapatan, pendidikan dan kesehatan. Serta adanya usaha sapi potong yang memang menjadi cara agar bisa kebutuhan masyarakat bisa tercukupi dan kesejahteraan masyarakat masih belum meningkat. Desa Marga Agung yang mempunyai usaha sapi. Persamaan dari penelitian ini adalah membahas terkait tingkat kesejahteraan masyarakat dan metode penelitian yang dipakai sama yaitu metode kualitatif. Sementara itu letak perbedaan terdapat pada objek penelitiannya Penelitian terdahulu menganalisis pada usaha pengembangan sapi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Marga Agung Kecamatan Jati Agung sedangkan pada penelitian sekarang menganalalisis peran Mafia Gedang

selaku UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tambaksari.

2. Skripsi, Tsania Riza Zahroh, tahun 2017, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul Pera UMKM Konveksi Hijab dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan (Studi Kasus Konveksi Hijab di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak).

Penelitian ini membahas tentang peran UMKM konveksi hijab dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kontribusi UMKM konveksi hijab yang ada di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak dalam meningkatkan ekonomi perempuan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini memberikan hasil bahwa adanya UMKM konveksi hijab ini bisa meningkatkan kesejahteraan ekonomi perempuan di Desa Pasir Kecamatan Mijen. Persamaan dengan penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan sama-sama metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya terfokus pada kontribusi UMKM konveksi hijab di Desa Pasir dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi perempuan sedangkan penelitian sekarang fokus pada peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Tambaksari Kota Surabaya.

3. Skripsi, Sri Sugianti, tahun 2019, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang berjudul Peran Usaha Mikro Kecil dan

Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Pembahasan pada penelitian ini menganalisis tentang peran UMKM di pusat oleh-oleh Mak Denok dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Tujuan dari penelitian untuk menganalisis tingkat kesejahteraan karyawan di pusat oleh-oleh Mak Denok. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini memberikan hasil bahwa karyawan yang bekerja di pusat oleh-oleh Mak Denok tingkat kesejahteraannya meningkat dari yang sebelumnya. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada metode yang digunakan yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya memfokuskan pada tingkat kesejahteraan karyawan yang bekerja di pusat oleh-oleh Mak Denok. Sedangkan penelitian sekarang fokus pada satu objek yaitu kesejahteraan masyarakat tambaksari.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian yang berjudul “Analisis Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mafia Gedang Pusat Tambaksari Kota Surabaya)”. Dalam penelitian ini penulis menentukan sistematika pembahasannya yang mana terdiri dari lima bab yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Didalam bab ini membahas tentang hal-hal yang mendasari penelitian yang berupa latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, kajian Pustaka dan juga sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan pembahasan landasan teori yang mana akan membahas teori yang dipakai untuk menjadi landasan peneliti dalam menganalisis pembahasan yang benar-benar relevan dengan penelitiannya seperti: UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dan Konsep Kesejahteraan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang membahas terkait metode penelitian yang akan dipakai oleh peneliti untuk mencari jawaban permasalahan penelitian dengan baik dan benar. Pada bab ini terdapat beberapa sub bab yakni seperti: jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, Teknik analisis data, metode analisis dan dan juga uji keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdapat tiga unsur, yaitu membahas secara umum gambaran objek penelitian, jawaban dari rumusan masalah, dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP DAN SARAN

Bab ini merupakan bab yang berisikan dari kesimpulan yang sudah dibahas dan juga terdapat saran bagi peneliti selanjtnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini merupakan bab terakhir yang dibahas yang mana nantinya bab ini berisikan terkait referensi penelitian yang berupa buku, jurnal, web, dan lainnya.